



ANALISIS PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK RAKYAT INDONESIA TERHADAP PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KABUPATEN SINJAI

Andi Mawarti¹, Abdul Halil², Rasdiana Mudatsir^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah, Indonesia

Email: rasdianamudatsir@unismuh.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of providing People's Business Credit (KUR) by Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kanrung Unit, Sinjai Branch on increasing the income of clove farmers in Sinjai Tengah District, Sinjai Regency. The population of this study was taken by simple random or Sample Random Sampling. For the number of samples in this study amounted to 30 respondents. In this study the authors used descriptive quantitative research and the data sources used were primary data and secondary data. The analysis techniques used are validity test, reliability test, simple linear regression and hypothesis testing. The results of this study indicate that the provision of People's Business Credit has a positive and significant effect on increasing community income because the tcount value is obtained at 8.662 and the ttable is 2.048 with a significance level of 0.000. Because the tcount value is greater than the ttable with a significance of less than 0.05 (5%), because the significance level is less than 0.05, the provision of People's Business Credit from Bank Rakyat Indonesia Kanrung Unit, Sinjai Branch has a positive and significant effect on increasing the income of clove farmers in Saotengnga Village, Sinjai Regency. Keywords: Sweet Potato, Variety, Source of Potassium.

Keywords: Cloves, Farmers, Income, KUR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan pendapatan Petani Cengkeh di Kecamatan Sinjai tengah kabupaten Sinjai. Pengambilan populasi penelitian ini dilakukan secara acak sederhana atau Sample Random Sampling. Untuk jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 Responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data saekunder. Tehnik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian Kredit Usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendaptan masyarakat karena diperoleh nilai thitung sebesar 8,662 dan ttabel sebesar 2,048 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai thitung lebih besar dari ttabel dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka pemberian Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani cengkeh di Desa Saotengnga Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci: Cengkeh, Petani, Pendapatan, KUR

1. Pendahuluan

Modal merupakan faktor produksi peringkat kedua setelah tanah dalam usaha tani. Dalam ekonomi pertanian modal dapat berupa barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru atau komoditi pertanian. Modal merupakan modal kerja yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan (Rahmawati, 2023). Pemerintah menyalurkan bantuan Kredit Usaha Rakyat pertanian BRI di berbagai daerah yang ada di Indonesia, seperti Provinsi Sulawesi Selatan yang dimana sebagai salah satu daerah yang memiliki kontribusi yang besar dalam bidang pertanian, seperti usahatani cengkeh. Sulawesi Selatan sebagai salah satu Provinsi di Indonesia yang mempunyai kontribusi penghasil cengkeh dengan total produksi 20.144 ton pada tahun 2021 berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. Daerah yang menjadi prioritas utama dalam pengembangan penelitian ini adalah salah satunya Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai (Mukhsin et al., 2017).

Pada Tahun 2018 produksi cengkeh di Kabupaten Sinjai sebesar 1.053 ton dengan persentase sebesar 13,23%. Tahun 2019 produksi meningkat sebesar 1.695 ton dengan persentase 54,76%. Tahun 2020 sebesar 1.703 ton persentase 21,39%. Tahun 2021 mengalami penurunan produksi sebesar 1.474 ton dengan persentase 18,52%, dan tahun 2023 produksi sebesar 2.035 ton dengan peningkatan 25,57%.

Desa Saotengnga merupakan salah satu daerah di Kabupaten Sinjai yang sebagian penduduknya bertani cengkeh. Namun, petani cengkeh di Desa Saotengnga masih terkendala dengan modal. Dimana mereka membutuhkan modal untuk meningkatkan hasil produksinya, yakni pengadaan lahan yang lebih luas, menggunakan bibit yang berkualitas, dan perawatan usahatani cengkeh yang pastinya membutuhkan modal. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani cengkeh di Desa Saotengnga melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Alvionita, 2022).

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang digagas oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk petani cengkeh, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Program KUR khususnya penting bagi petani yang sering kali tidak memiliki agunan yang cukup untuk mendapatkan pinjaman bank konvensional, sehingga mengkategorikan mereka sebagai "unbankable" (Rini & Aristanto, 2019) (Anam et al., 2023). KUR BRI dirancang untuk memberikan akses keuangan kepada sektor-sektor ekonomi yang membutuhkan, termasuk pertanian. Namun, sejauh mana pengaruh KUR BRI terhadap pendapatan petani cengkeh di Sinjai masih merupakan pertanyaan yang perlu dijawab.

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2024. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data kuantitatif dengan data yang diukur atau dihitung secara langsung dan berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau bentuk angka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel bebas. Regresi

sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel. Adapun model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

X = Variabel KUR

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

Y = Variabel Pendapatan

3. Hasil dan Pembahasan

Sistem Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Petani Cengkeh

Prosedur pemberian KUR adalah salah satu ketentuan standar dalam memberikan kredit kepada nasabah untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia (Ratar et al., 2023). Petani calon penerima KUR dapat mengajukan Kredit atau pembiayaan KUR pada salah satu Bank Pelaksana yang dapat langsung ke kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor unit pelayanan atau kelembaga penghubung yang bekerjasama dengan bank yang ada di Kabupaten Sinjai.

Bank pelaksana KUR melakukan evaluasi terhadap usulan kredit atau pembiayaan yang diajukan petani calon penerima KUR. Jangka waktu KUR tidak melebihi 3 tahun untuk modal kerja, keputusan pemberian KUR terhadap pemohon sepenuhnya menjadi kewenangan Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Pelaksana (Rusliyawati & Wantoro, 2021).

Mengajukan pinjaman di bank BRI terbilang mudah dibandingkan dengan mengajukan di bank-bank lainnya. Selain itu bunganya pun cenderung rendah. Berdasarkan pedoman teknis Kredit Usaha Rakyat Sektor pertanian Tahun 2013, terdapat prosedur pemberian KUR Pertanian yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia, yaitu: calon nasabah akan diberikan pilihan Kredit KUR dengan cara berapa kali angsuran berikut bunga dan jumlah nominal pinjaman pokok yang harus dilunasi nantinya; apabila sudah memutuskan hal tersebut, calon nasabah peminjam bisa langsung ke CS untuk mendaftarkan pengajuan pinjamannya dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan, seperti : keterangan surat izin usaha (usaha produktif dan layak minimal enam bulan), fotocopy kartu keluarga, data identitas lengkap calon nasabah peminjam (KTP); fotocopy surat nikah (bagi nasabah yang sudah menikah); pas Foto 4 x 6 , milik suami maupun istri (bagi nasabah yang sudah menikah), fotocopy bukti kepemilikan tanah dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB); CS akan membuatkan CIF (*Customer Information File*), namun sebelumnya terlebih dahulu CS akan mengecek identitas nasabah untuk menghindari terjadinya pemilikan CIF double. Apabila nasabah telah memiliki CIF, maka CS hanya perlu membuatnya rekening baru dengan catatan nasabah belum memiliki rekening. Rekening berfungsi sebagai identitas nasabah. CS akan melakukan pencatatan mengenai berkas nasabah yang bersangkutan. Berkas calon nasabah peminjam akan diserahkan kepada mantri, sesuai kapasitas wewenang yang dimiliki masing-masing mantri. Misal, pinjaman dengan kisaran nominal Rp 20.000.000,- ke bawah akan diserahkan pada mantri KUR (Sari et al., 2018).

Begitu berkas masuk pada mantri, langkah berikutnya adalah mantri akan menganalisis berkas tersebut dan kemudian dilakukan survey atau pengecekan mengenai kebenaran (isi) berkas calon nasabah peminjam yang bersangkutan. Survey yang dilakukan meliputi hal-hal seperti letak lokasi dan kondisi usahanya. Apabila melalui survey tersebut terbukti kebenarannya, bahwa data yang diserahkan adalah valid dan sah, maka kemudian mantri akan menganalisis sekali lagi berkas tersebut dan memperhitungkan berapa besar nominal pinjaman yang kiranya sesuai dengan pendapatan per bulan dan jaminan yang diagunkan oleh nasabah yang bersangkutan. Langkah selanjutnya ialah mantri memberikan laporan sekaligus usulan kepada Ka. Unit mengenai calon nasabah peminjam tersebut. Kantor Unit memiliki wewenang (terbatas) untuk melakukan fiat terhadap sejumlah pinjaman yang diajukan. Wewenang yang dimiliki Ka. Unit untuk memberikan fiat adalah Rp 50.000.000,- ke bawah. Sedangkan untuk pinjaman diatas nominal tersebut, fiat sudah merupakan wewenang Pimpinan Cabang (Pinca). Setelah mendapatkan fiat, maka berkas akan diserahkan kembali kepada mantri yang berwenang (yang menangani dan menyerahkan berkas tersebut sebelumnya). CS Memberikan untuk meberikan Surat Pengakuan Hutang.

Dalam bidang perkreditan, BRI memiliki jenis kredit khusus pembiayaan di sektor pertanian, sebagai salah satu produk BRI untuk nasabahnya. Jenis kredit BRI yaitu kredit usaha dan kredit program. Kredit usaha terabagi atas dua jenis kredit yaitu kredit menengah dan kredit ritel komersial. Kredit program terbagi atas kredit kendaraan bermotor (KKB), kredit pemilikan rumah (KPR), kredit usaha rakyat (KUR), kredit ketahanan pangan dan energi (KKP-E) dan kredit program kemitraan bina lingkungan (Kredit PKBL). Pembiayaan yang dilakukan oleh BRI pada sektor pertanian melalui kredit usaha rakyat (KURMikro) secara umum disalurkan khusus petani serta melalui kredit ketahanan pangan dan energi (KKP-E) pembiayaan yang dilakukan terhadap sektor pertanian.

Dengan adanya program KUR, petani cengkeh khususnya di Desa Saotengnga dapat meningkatkan usahanya, seperti pembelian sarana produksi, biaya tenaga kerja, serta dapat mempeluas lahan usaha taninya sehingga dapat meningkatkan pendapatan setelah menggunakan KUR Bank BRI.

Pengaruh KUR Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi Statistical Package for Science (SPSS) V.21 for Windows. Hasil uji validitas setiap instrument dalam penelitian ini didapatkan dari hasil perbandingan antara r-tabel pada $df = N-2$ dan alpha 0,05 dengan nilai Correted Item-Total Correlation harus lebih besar dari pada nilai r-tabel. Dengan jumlah responden sebesar 30 responden maka nilai r tabel sebesar 0,361. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji validitas pada tabel-tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kredit Usaha Rakyat (X)

Pertanyaan (P)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,767	0,413	Valid
2	0,702	0,413	Valid
3	0,577	0,413	Valid

Pertanyaan (P)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
4	0,511	0,413	Valid
5	0,819	0,413	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data di atas diperoleh variabel Pemberian KUR, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai rtabel = 0,413. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)

Pertanyaan (P)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,675	0,413	Valid
2	0,805	0,413	Valid
3	0,770	0,413	Valid
4	0,828	0,413	Valid
5	0,863	0,413	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data di atas diperoleh variabel Peningkatan pendapatan, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai rtabel = 0,413. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

b) Uji Realibitas Kredit Usaha Rakyat

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS, diperoleh tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Kredit Usaha Rakyat (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,701	5

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3 adalah seluruh variabel memiliki cronbach's alpha secara keseluruhan lebih besar dari Cronbach's Alpha = 0,701 > rtabel sebesar 0,413. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Pendapatan (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,834	5

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4 adalah seluruh variabel memiliki cronbach's alpha secara keseluruhan lebih besar dari Cronbach's Alpha = 0,834 > rtabel sebesar 0,413. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya reliabel.

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen Kredit Usaha Rakyat (X) terhadap variabel dependen Peningkatan Pendapatan (Y). Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan program spss dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-2.752	2.069	
KUR	1.114	129	.853

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.21

Berdasarkan tampilan table 5 *output* spss di atas, dapat dijelaskan tentang persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -2,752 + 1,114X$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -2,752 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel X, maka tingkat profitabilitas adalah sebesar -2,752%.
2. Koefisien regresi variabel X (Kredit Usaha Rakyat) sebesar 1,114 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai KUR pertanian, maka nilai pendapatan bertambah sebesar -2,752%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut: a) Apabila angka probabilitas signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, b) Apabila angka probabilitas signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.752	2.069		-1.330	.194
	KUR	1.114	129	.853	8.662	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V.21

Dari tabel 6 dapat dilihat nilai dari uji t masing-masing variabel independen adalah nilai t_{hitung} sebesar 8,662 lebih besar dari t_{tabel} 2,048, atau nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan. Pemberian KUR terbukti berdampak positif terhadap pendapatan berbagai sektor, termasuk pertanian, karena memfasilitasi akses terhadap modal yang diperlukan untuk kegiatan operasional dan pembangunan (Lussardi et al., 2024)(Zainal et al., 2021)(Mochtar, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KUR telah berhasil berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, khususnya di daerah pedesaan yang kegiatan pertaniannya dominan (Ismiyanti & Mahadwartha, 2020)(Anisa et al., 2023). Suku bunga rendah yang dikaitkan dengan KUR menjadikannya pilihan pembiayaan yang menarik bagi petani, yang memungkinkan mereka berinvestasi dalam praktik pertanian yang lebih baik, membeli benih berkualitas, dan meningkatkan produktivitas (Zainal et al., 2021)(Anjani & Purnamasari, 2023). Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa petani yang mengakses KUR mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan karena peningkatan hasil pertanian dan efisiensi (TIYAS BEKTI et al., 2022)(Mochtar, 2019).

Selain itu, efektivitas program KUR semakin didukung oleh perannya dalam mendorong inklusi keuangan di kalangan petani. Dengan mengatasi kendala modal yang dihadapi petani cengkeh, KUR tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi sektor pertanian secara keseluruhan di Indonesia (Ridho et al., 2022)(Dinutistomo & Lubis, 2021). Desain program yang mencakup jaminan pemerintah mengurangi risiko bagi bank, sehingga mendorong mereka untuk memberikan pinjaman kepada segmen masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani (TIMUR, 2019)(Hosen & Arif, 2014).

Namun, masih ada tantangan dalam pelaksanaan program KUR. Masalah seperti keterlambatan birokrasi dalam pencairan dana dan perlunya literasi keuangan yang lebih baik di kalangan petani dapat menghambat efektivitas program (Ujud et al., 2023)(Aristanto et al., 2022). Mengatasi hambatan ini sangat penting untuk memaksimalkan manfaat KUR, memastikan bahwa petani cengkeh dapat sepenuhnya memanfaatkan dukungan keuangan yang diberikan untuk meningkatkan pendapatan dan mata pencaharian mereka (Evanita, 2019)(Prihartini & Dana, 2018).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pinjaman yang diberikan oleh Bank BRI kepada petani cengkeh di Desa Saotengnga adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 25.000.000 bagi yang telah terdaftar sebagai nasabah. Melalui dana KUR yang diperoleh, petani cengkeh di Desa Saotengnga dapat meningkatkan usahanya, seperti pembelian sarana produksi, biaya tenaga kerja, serta dapat mempeluas lahan usaha taninya sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada penelitian ini berpengaruh terhadap pendapatan petani. Hal tersebut dibuktikan dari Uji T parsial tabel output SPSS "Coefficients" yang mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 8,662. Karena nilai t_{hitung} 8,662 > t_{tabel} 2,048 maka dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani cengkeh di Desa

Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Penelitian ini memiliki kontribusi dalam memberikan informasi kepada petani akan manfaat yang diperoleh dengan menggunakan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR). Selain itu, dari hasil penelitian diperoleh informasi mengenai persyaratan dalam memperoleh KUR. Keterbatasan dari penelitian ini adalah belum membahas mengenai penyalahgunaan KUR yang dilakukan oleh nasabah, dimana KUR ini tidak diperuntukkan untuk kegiatan usahatani tetapi memenuhi kebutuhan gaya hidup petani.

5. Referensi

- Alvionita, S. (2022). Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sukarame. *Jurnal Ilmu Data*, 2(2).
- Anam, K., Mulyono, J. S., & Kurniawan, M. I. (2023). PENGARUH PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT TANI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI. *AGRIMAS*, 7(1), 23–33.
- Anisa, N., Hubeis, M., & Palupi, N. S. (2023). Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor Pomad). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 18(2), 152–162.
- Anjani, W., & Purnamasari, V. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi minat pengajuan kur super mikro pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Dan Ekonomi Bisnis*, 28(1).
- Aristanto, E., Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., Khourouh, U., & Rachmawati, I. K. (2022). Obstacles of Micro and Small Business Access to Kredit Usaha Rakyat (KUR) Program. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1), 50–58.
- Dinutistomo, I. A., & Lubis, A. W. (2021). MSME lending and bank efficiency: Evidence from Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 16(3), 93–103.
- Evanita, S. (2019). The Influence of Satisfaction on Service Quality and Trust in Products on Loyalty of Bank Rakyat Indonesia Credit Cards Users in Padang Panjang. *Third Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2019)*, 382–390.
- Hosen, M. N., & Arif, M. (2014). Pelaksanaan kredit usaha rakyat pada bank syariah mandiri di kabupaten pati. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 65–76.
- Lussardi, Y., Mukhtar, S., & Pratama, A. (2024). THE EFFECT OF OWN CAPITAL AND PEOPLE'S BUSINESS CREDIT ON THE INCOME OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN THE SOUTH TAMBUN AREA: KAB. BEKASI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 51–57.
- Mochtar, H. (2019). Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan usaha mikro pada pt. Bank sulsebar kantor pusat makassar. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(2), 58–72.
- Mukhsin, R., Mappigau, P., & Tenriawaru, A. N. (2017). The effect of entrepreneur's orientation on the survival of small and medium enterprises of the fishery processing groups in Makassar City. *Jurnal Analisis*, VI (2), 188–193.
- Prihartini, S., & Dana, I. M. (2018). *Pengaruh CAR, NPL, dan ROA terhadap penyaluran kredit usaha rakyat (Studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk)*. Udayana University.
- Rahmawati, E. A. S. (2023). ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI MELALUI PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT DI DESA GAMBIRAN, KECAMATAN PRIGEN, KABUPATEN PASURUAN. *Journal of Financial Economics & Investment*, 3(1), 13–23.
- Ratar, M., Tomayahu, E., & Murib, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Petani Tomat (*Solanum Lycopersicum*) di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Global Science*, 4(1), 1–9.
- Ridho, A. F., Iswanaji, C., & Sunaningsih, S. N. (2022). PROBLEM SOLVING ANALYSIS OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT FINANCING BASED ON MURABAHAH AGREEMENT AT PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK. MAGELANG SINGOSARI SUB-BRANCH OFFICE. *CURRENT ADVANCED RESEARCH ON SHARIA FINANCE AND ECONOMIC WORLDWIDE*, 2(1), 251–258.
- Rusliyawati, R., & Wantoro, A. (2021). Model sistem pendukung keputusan menggunakan FIS Mamdani untuk penentuan tekanan udara ban. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 9(1), 56–63.

- Sari, K. I., Tikollah, M. R., & Hasyim, S. H. (2018). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Baraka Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- TIMUR, B. P. D. J. (2019). PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH MELALUI NON PERFORMING LOAN (NPL) & BIAYA OPERASI DAN PENDAPATAN OPERASI (BOPO). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2).
- TIYAS BEKTI, C. N., ANDRI, P., & ENCIL, P. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DALAM PEMBELAJARAN DARINGSISWA KELAS X SMAN 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2020-2021*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347.
- Zainal, A. G., Wijaya, T., Oktarina, S., Wahyono, E., & Pairulsyah, P. (2021). Kredit Usaha Rakyat (KUR) Regulation and Communication Factors towards Farmer Independence. *Nyimak: Journal of Communication*, 5(1), 15–37.